

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>36</sup> Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan oleh adanya data-data yang didapatkan nantinya adalah data kualitatif berupa kata-kata atau tulisan tidak berbentuk angka dan untuk mengetahui serta memahami fenomena secara terinci, mendalam dan menyeluruh.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus atau penelitian kasus. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>37</sup>

Tujuan penelitian kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena dalam penelitian ini obyek yang diamati adalah suatu kasus yang hanya melibatkan satu orang remaja tunagrahita sehingga harus dilakukan secara intensif, menyeluruh dan terperinci terhadap dampak yang ditimbulkan.

Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lapangan. Dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap orang-orang yang akan dijadikan sumber informasi, sehingga dapat diperoleh data-data secara keseluruhan dan tertulis.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah seorang remaja berinisial SD yang berumur 24 tahun, dia berasal dari desa Sokomulyo dan tinggal di sana. SD memiliki seorang ibu dan ayahnya telah meninggal dunia. Dia memiliki 5 orang saudara.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 115.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian kasus yang sifatnya adalah terhadap suatu masalah penelitian maka jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat non statistik dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata variabel, bukan dalam bentuk angka.

Jenis data pada penelitian ini adalah:

#### 1) Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber utama. Pada penelitian ini peneliti melakukan pencatatan sumber data utama melalui pengamatan, wawancara dengan orang-orang yang berperan dalam penelitian misalnya, klien, orang-orang dekat klien serta orang tua klien yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini.

#### 2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber kedua yang tidak dapat diabaikan bila dilihat dari segi sumber data. Bahkan tambahan yang berasal dari sumber tertulis bisa berupa dokumentasi tentang klien yang berupa identitas klien secara lengkap.

### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan keterangan sumber tertulis, peneliti mendapatkannya dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini di bagi dua yaitu:

1) Sumber Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>38</sup> Dalam hal ini, peneliti sebagai pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primernya adalah:

- a) Klien adalah remaja penyandang tunagrahita yang mempunyai masalah pengembangan kepribadian dan membutuhkan bantuan konseling untuk dapat menyelesaikan masalahnya.
- b) Keluarga adalah orang yang memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah remaja penyandang tunagrahita.

2) Sumber data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang memerlukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dan yang menjadi sumber data sekundernya adalah ;

- a) Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai kondisi klien, lembaga, dan lain-lain.
- b) Dokumen adalah data tertulis yang diperoleh untuk mengetahui lokasi maupun identitas klien.

---

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta; Media Grafika, 2004), h. 19.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 tahapan dalam penelitian diantaranya : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Untuk mengetahui lebih jelas peneliti akan menguraikan tiap-tiap tahapan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

###### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Untuk menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu peneliti membaca fenomena yang ada di masyarakat yaitu tentang Pengembangan Kepribadian Remaja Tunagrahita dalam perspektif bimbingan konseling Islam dan membuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teoritik, membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

###### **b. Memilih lapangan penelitian**

Setelah membaca fenomena yang ada dalam masyarakat yaitu tentang masalah pengembangan kepribadian remaja tunagrahita dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam, peneliti kemudian memilih lapangan di desa Sukomulyo Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

###### **c. Mengurus perizinan**

Disini yang dilakukan pertama kali peneliti adalah mencari tahu siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberi izin bagi

pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti melakukan langkah-langkah persyaratan untuk mendapatkan perizinan tersebut dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas untuk diserahkan kepada Kepala Desa Sukomulyo.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan.<sup>39</sup>

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta latar belakang kasus tersebut. Dalam hal ini peneliti memilih konselor dan keluarga klien sebagai informasi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam perlengkapan penelitian, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis dan sebagainya dan itu semua bertujuan untuk memperoleh deskripsi lapangan dan sebagainya. Dan itu semua bertujuan untuk memperoleh deskripsi data secara global mengenai obyek penelitian.

Semua itu digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan deskriptif data secara global dari obyek penelitian yang akhirnya menghasilkan rencana penelitian.

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 88

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini, yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

Peneliti disini menindaklanjuti dan memperdalam produk-produk permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-data, hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengunjungi remaja tunagrahita yang dibantu oleh konselor dengan melalui proses konseling. Selain itu, permasalahan apa yang dialami oleh klien dan langkah apa yang dilakukan untuk membantu menangani permasalahan remaja penyandang tunagrahita.

## 3. Tahap Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam melakukan penelitian deskriptif, maka langkah-langkah umum yang sering diikuti adalah:

- a. Memilih dan merumuskan masalah.
- b. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan.
- c. Memberikan *limitasi* dari area atau *scope* atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilaksanakan.

- d. Pada bidang ilmu yang telah mempunyai teori-teori yang kuat, maka perlu dirumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual.
- e. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- f. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data.
- g. Membuat interpretasi dari hasil dalam hubungannya dari kondisi sosial yang ingin diselidiki.
- h. Membuat laporan penelitian.<sup>40</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>41</sup>

Observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dalam pengembangan kepribadian remaja Tunagrahita, yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

### **2. Interview (wawancara)**

---

<sup>40</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 73-74

<sup>41</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63



Yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan anggota keluarga remaja Tunagrahita di desa Sukomulyo serta tetangga sekitar lingkungannya yang terkait dengan lingkungan pergaulan remaja Tunagrahita. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sikap/gejala-gejala yang dialami oleh remaja tunagrahita (klien) dalam lingkungannya sehari-hari.

Instrumen adalah alat bantu wawancara. Alat bantu wawancara (instrumen) tersebut dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1) Alat kontrol materi, bagi interviewer dapat memperkirakan berapa waktu yang diperlukan untuk menghadapi satu responden guna menjawab setiap permasalahan secara tuntas.
- 2) Beban mental lebih berkurang, bantuan alat wawancara mengurangi rasa canggung karena setiap saat peneliti segala hal yang perlu dipertanyakan dalam urutan sistematis.
- 3) Membantu untuk menghindari hasil wawancara yang mubadzir sehingga tidak dapat dipergunakan untuk menganalisa permasalahan.

### 3. Studi Dokumen

Yaitu peneliti akan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau dokumen, yakni pengumpulan data dengan cara menghimpun data yang berasal dari buku dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kepribadian remaja tunagrahita (klien) dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam di Desa Sukomulyo.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penyusunan hasil penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini memberikan pemecahan masalah penelitian yang ada dengan mengolah data, menyusun dan mendeskriptifikannya.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.<sup>42</sup>

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang pengembangan kepribadian anak Tunagrahita di Desa Sokomulyo.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 6

Bentuk pemaparan induktif digunakan dalam menganalisa pengembangan kepribadian remaja tunagrahita yang kemudian dianalisis sesuai dengan konsep-konsep yang ada dalam Bimbingan dan Konseling Islam.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar penelitian dapat menjadi sebuah penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti perlu untuk mengadakan pemikiran keabsahan data yaitu:

#### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>43</sup>

#### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.175

isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>44</sup>

Ketekunan pengamatan diharapkan sebagai upaya untuk memahami pokok perilaku, situasi kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>45</sup>

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mengarah pada upaya penemuan penelitian lainnya.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 177

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178